

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang Strategi Guru Akhidah Akhlak dalam Menanamkan Emosional Quotient (EQ) Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, maka penulis dapat memberkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akhidah Akhlak dalam Mengenali Emosi Diri Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, sudah terlaksana dengan baik. MTs Sultan Agung menitik beratkan dalam mengenali emosi diri siswa sebagai modal utama yang akan membawa proses belajar mengajar akan menjadi lebih baik. Untuk mengenali emosi diri siswa, diantaranya yang *pertama* melalui mengenal karakter siswa, *kedua* mengenali jiwa atau perasaan serta akhlak siswa, *ketiga* komunikasi yang baik dengan siswa, dan yang *keempat* melalui sholat berjama'ah.

MTs Sultan Agung melakukan berbagai kegiatan yang lain untuk mengenal emosi siswanya diantaranya belajar bersama, mengaji al-qur'an bersama teman-teman, melakukan makan bersama pada bulan ramadhon dan berkunjung atau rekreasi ke tempat tertentu. Di MTs Sultan Agung juga pernah melakukan melalui tes psikologi yang dilakukan setiap satu tahun sekali pada semester dua. Tetapi tes tersebut sudah 3 tahun ini tidak

berjalan seperti biasanya, dikarenakan ada masalah di sekolah MTs Sultan Agung yang mana masalah tersebut mengganggu aktivitas MTs Sultan Agung yang semestinya dijalankan.

Dengan mengenal emosi siswanya dengan baik akan mempermudah dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. MTs Sultan Agung selalu menjalin pengenalan dengan baik, bahkan Bapak Nursalim mengatakan “tak kenal maka tak sayang”. Tetapi dalam kata sayang disini tidak boleh memandang sebelah mata serta tidak boleh berpihak pada salah satu sisi saja atau pilih kasih terhadap peserta didiknya. MTs Sultan Agung harus bisa memperlakukan muridnya sama rata jangan berpihak pada anak yang cerdas atau yang pintar saja, sehingga yang mempunyai kemampuan sedang-sedang saja diabaikan. Itu semua bukan yang dinamakan mengenal peserta didik dengan baik. Jika sudah mengenali karakter anak, seorang guru harus bisa melayani murid-muridnya dengan adil, seimbang dan sama rata.

2. Strategi Guru Akhidah Akhlak dalam Mengelola Emosi Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, untuk mengelola emosi siswa, supaya mempunyai interaksi yang baik antara guru dengan murid, usaha guru MTs Sultan Agung yang dilakukannya yaitu dengan menyesuaikan dengan kondisi jiwa peserta didiknya, agar proses belajar mengajar di kelas dapat tercapai sesuai dengan tujuannya. Dalam mengelola emosi siswa tentunya mengalami banyak kesulitan, karena setiap anak mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda. Ada anak yang sifatnya

pemarah atau keras dan pemalu, itu semua dalam menanganinya juga berbeda-beda. Dalam mengelola emosi siswa MTs Sultan Agung yang *pertama* dalam mengelola emosi anak yang sifatnya pemarah atau keras dan yang *kedua* dalam mengelola emosi siswa yang pemalu.

Guru MTs Sultan Agung mempunyai strategi atau cara ketika menemui anak yang sifatnya pemalu jangan malah dipermalukan. Seorang guru harus bisa membaca situasi anak, dan berikan dorongan, motivasi dipercayakan diri, serta dibesarkan supaya nanti bisa tumbuh jiwa percaya dirinya. Seorang guru harus pandai dalam mengelola serta menguasai kelas dengan sempurna dan memahami sifat-sifat peserta didiknya. Supaya nantinya bisa tercapai proses pembelajarannya dengan baik dan lancar, dan tentunya membawa anak dapat meraih prestasinya.

3. Strategi Guru Akhidah Akhlak dalam Menanamkan Motivasi Diri Siswa MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, kemudian memberikan motivasi-motivasi agar jiwa anak mempunyai semangat yang tinggi untuk meraih kesuksesannya. Dalam memotivasi siswa MTs Sultan Agung dilaksanakan dengan berbagai cara, karena motivasi itu penting dilakukan kepada setiap guru, agar peserta didik tetap termotivasi dan bisa meraih apa yang diharapkan, diantaranya yang *pertama* mengundang orang tua, yang *kedua* adanya hubungan moral.

Ada juga kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di MTs Sultan Agung Jabalsari yang khususnya untuk memotivasi peserta didiknya, yang rutin dilakukan oleh setiap guru MTs Sultan Agung Jabalsari. Kegiatan tersebut

salah satunya yaitu sebelum pelajaran dimulai pada waktu menit pertama diwajibkan 10 menit dilakukan untuk memberikan motivasi kepada peserta didiknya, baik itu motivasi belajar ataupun motivasi-motivasi yang lainnya. Guru MTs Sultan Agung Jabalsari selalu memberikan motivasi karena untuk menambah semangat jiwa anak tetap tumbuh, selain itu untuk merangsang semangat anak, guru melakukan dengan memberikan hadiah atau poin nilai sesuai dengan kemampuannya.

Dalam memotivasi anak tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang terdapat di MTs Sultan Agung Jabalsari. Faktor-faktor tersebut antaranya ialah dimulai dari sarana prasarana, karena sekolah tersebut hanya swasta atau yayasan jadi menggunakan fasilitas seadanya, tetapi dari pihak sekolah berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa-siswinya. Dalam meningkatkan prestasi siswa MTs Sultan Agung Jabalsari yang sangat menunjang yaitu dengan kegiatan keislaman, dimulai dari sholawatan, pidato Agama, kajian kitab kuning, tadrīs Al-qur'an, selain itu juga diadakan kelas bahasa arab dan inggris club untuk meningkatkan kecerdasan peserta didiknya.

Permasalahan-permasalahan dalam rangka memotivasi siswa MTs Sultan Agung Jabalsari tentunya sering terjadi, sebagian besar permasalahan tersebut dimuali dari profil orangtua yang tidak begitu tanggung jawab terhadap kecerdasan anaknya, karena orang tuanya beranggapan bahwa pendidikan itu hanya milik sekolah jadi orang tua

tidak memiliki tanggung jawab untuk mendidiknya khususnya dalam meningkatkan kepandaiannya.

Untuk itu di MTs Sultan Agung Jabalsari mengadakan evaluasi untuk menyelesaikan dan meminimalisir masalah yang ada tersebut. Untuk mengatasinya diadakannya evaluasi antara murid dengan guru. Evaluasi murid dilakukan oleh bapak ibu guru dan guru BP karena yang bertanggung jawab murid itu ada di wali kelas, sedangkan untuk evaluasi guru dilakukan oleh bapak kepala sekolah. Karena evaluasi penting dilakukan, agar bisa menjadi lebih baik dari yang kemarin. Agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa yang berkuwalitas.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk memahami Strategi Guru Akhidah Akhlak dalam Menanamkan Emosional Quotien (EQ) di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin lembaga hendaknya dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada para guru untuk selalu mengevaluasi dalam proses belajarnya.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Diharapkan untuk lebih meningkatkan strategi-strategi, kreatifitas pembelajaran yang sesuai agar materi pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Orang Tua atau Keluarga

Pendidikan pertama kali yang dipelajari anak didik adalah pendidikan di dalam lingkungan keluarga sebagai lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan pola pengasuhan yang bersifat kekeluargaan, serta dengan cara membina hubungan yang positif akan tercipta pendidikan yang tepat bagi anak-anaknya. sehingga keluarga memberikan pendidikan yang mencerdaskan.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.